



RPH GIWANGAN BUKA HINGGA H+3 IDUL ADHA

Penyembelihan Hewan Kurban Dipastikan Sehat dan Aman

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan kesehatan hewan kurban untuk Hari Raya Idul Adha 2023. Pengawasan hewan kurban dilakukan sejak dari penjualan sampai saat penyembelihan. Termasuk memberikan pelayanan penyembelihan hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan yang dipastikan memenuhi ketentuan agama, halal, sehat dan aman.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta Kadri Rengono mengatakan salah satu upaya Pemkot Yogyakarta menghadapi Idul Adha tahun 2023 adalah menyiapkan pelayanan penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta dan DIY juga meninjau kondisi RPH Giwangan, Rabu (14/6).

"Prinsipnya kita harus melindungi masyarakat supaya yang disembelih itu sehat. Cara menyembelihnya juga benar ada aturan kedokteran hewan dan syar'i, sehingga yang dibagikan dan dikonsumsi, prosesnya halal," kata Kadri dilansir dari Wartajogjakota.

Pihaknya menjamin pelayanan penyembelihan hewan kurban RPH Giwangan memenuhi ketentuan agama, halal, sehat dan aman. Hewan kurban sebelum disembelih, dipastikan kondisinya sehat. Pemotongan daging hewan kurban menggunakan mesin gergaji besar dan digantung dalam crane.

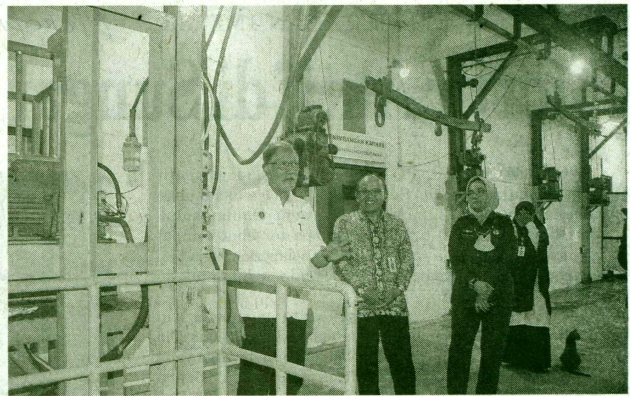
"Kami juga sudah lakukan sosialisasi penyembelihan hewan kurban. Pengawasan lalu lintas hewan kurban dan produk asal hewan, pemantauan penjualan hewan kurban di peternak dan pasar tiban untuk memastikan daging

kurban yang masuk ke Kota Yogyakarta memenuhi syarat-syarat. Kami juga akan monitoring saat penyembelihan hewan kurban," terangnya.

Menurutnya momentum Idul Adha tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Karena data menunjukkan, daging sapi misalnya, tidak terlalu signifikan berpengaruh pada inflasi, meskipun harga daging sapi stabil tinggi di atas harga acuan. Sedangkan terkait ketersediaan pangan, pihaknya menilai secara umum pasokan ketersediaan pangan mencukupi dan harganya terkendali.

"Insya Allah semuanya (kebutuhan pangan) tersedia. Baik yang ada di Bulog dan pasar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Termasuk pada saat perayaan Idul Adha," tambah Kadri.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Suyana menyatakan sudah melakukan pengawasan hewan kurban di pasar tiban di 7 lokasi dengan sekitar 400 ekor hewan kurban. Dari hasil pengawasan sementara itu secara umum kondisi hewan kurban yang dijual di Kota Yogyakarta sehat. Hewan juga wajib memiliki Surat Keterangan Kesehatan Hewan. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta merencanakan



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYA

Kunjungan ke Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan.

pada tahun 2023, RPH Giwangan akan melayani penyembelihan dengan kuota sapi 275 ekor dan kambing/domba 160 ekor mulai saat Hari Raya Idul Adha sampai H+3.

"RPH Giwangan juga menerima pemotongan hewan kurban Idul Adha. Pendaftaran layanan RPH Giwangan melalui Baznas Kota Yogya. Saya sarankan untuk takmir masjid atau panitia yang tidak memiliki tempat yang luas bisa mendaftarkan penyembelihan ke Baznas," papar Suyana.

Sementara itu Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemda DIY Tri Saktiyana mengatakan, meskipun kegiatan Idul Adha rutin disiapkan setiap tahun,

tapi terkait hewan kurban harus dipastikan sehat. Pihaknya menegaskan saat ini kondisi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sudah reda dan hampir tidak ada di DIY. Tapi muncul penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) yang bisa menyerang hewan kurban.

"Muncul penyakit baru LSD semacam luka-luka. LSD tetap kita waspadai, tapi ini bukan penyakit zoonosis yang bisa menular pada manusia. Saya yakin Kota Yogya sudah bekerja keras menjamin kebagusan hewan kurban. Sejak awal hidup sampai akhir bagaimana cara menyembelih dan sebagainya," ujar mantan Plt Penjabat Walikota Yogyakarta itu. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005